

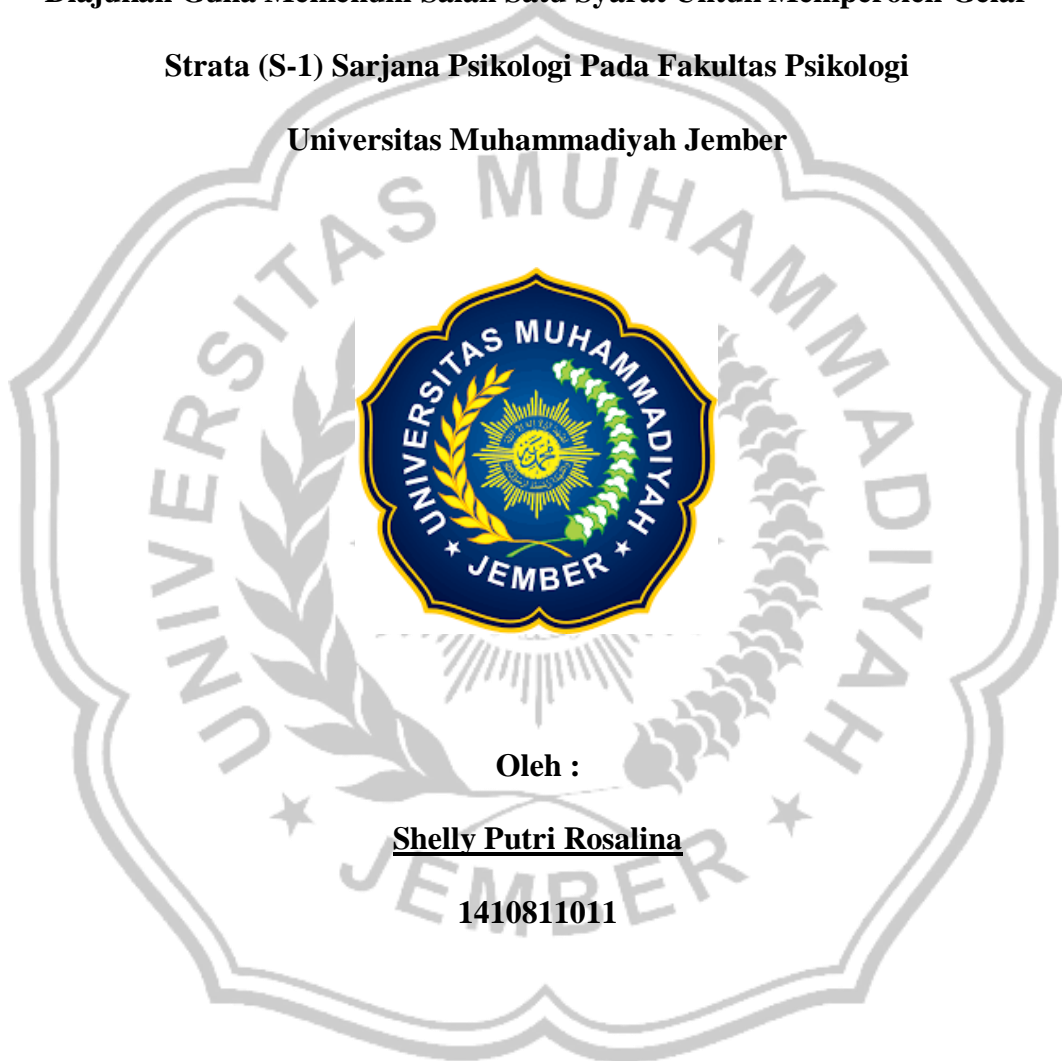
**GAMBARAN TANGGUNG JAWAB SISWA JURUSAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) SMKN 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Strata (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh :

Shelly Putri Rosalina

1410811011

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

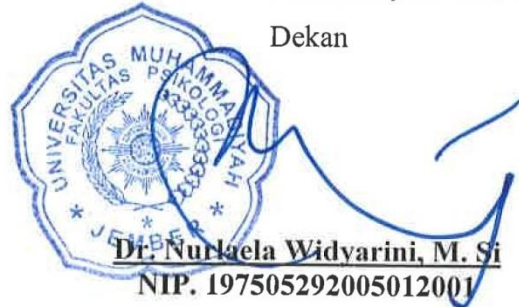
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Satu (S1) Psikologi

Pada tanggal
09 Agustus 2021

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember
Dekan

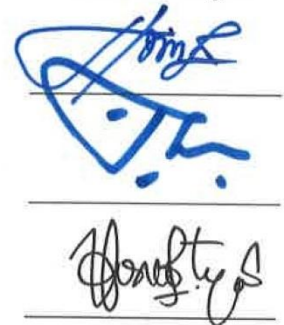


Dr. Nurhela Widyarini, M. Si
NIP. 197505292005012001

Dosen Penguji

1. Iin Ervina, S. Psi. M. Si
NIP. 197510242005012001
2. Istiqomah, S. Psi., M. Si., Psikolog
NPK. 0312445
3. Nuraini Kusumaningtyas, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NPK. 1503638

Tanda Tangan



GAMBARAN TANGGUNG JAWAB SISWA JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ) SMKN 2 JEMBER

Shelly Putri Rosalina¹,
Istiqomah², Nuraini Kusumaning Tyas³

INTISARI

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya, tanggung jawab siswa diartikan sebagai keinginan siswa untuk menggunakan hak belajar mereka dan untuk menjaga hak orang lain untuk belajar dan untuk menikmati keamanan fisik dan emosional. Dimana rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas, bersosial dengan teman, guru maupun peraturan sekolah yang sering dilanggar oleh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tanggung jawab siswa jurusan teknik komputer dan jaringan di SMKN 2 Jember. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi jurusan teknik komputer dan jaringan di SMKN 2 Jember sebanyak 103 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif.

Hasil analisa statistik deskriptif menunjukkan bahwa siswa jurusan teknik komputer dan jaringan di SMKN 2 Jember memiliki tanggung jawab rendah dengan prosentase 53,3%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab tertinggi adalah aspek ketertarikan sosial dengan prosentase 79,7%, pengikatan diri pada tugas 70,9%, kesediaan menanggung resiko 55,3%, kemandirian 52,4%, memiliki prinsip hidup 48,6%, serta aspek hasil kerja yang bermutu yaitu 40,8%. Secara keseluruhan dapat digambarkan bahwa gambaran tanggung jawab siswa jurusan teknik komputer dan jaringan kurang mampu bertanggung jawab pada pengerjaan tugas, mengambil keputusan sesuai dengan tujuan hidupnya serta peduli terhadap orang lain.

Kata Kunci : Tanggung Jawab

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

DESCRIPTION OF STUDENT RESPONSIBILITIES DEPARTMENT OF COMPUTER AND NETWORK ENGINEERING SMKN 2 JEMBER

Shelly Putri Rosalina¹,
Istiqomah², Nuraini Kusumaning Tyas³

ABSTRACT

Responsibility is the state of being obliged to bear everything, student responsibility is defined as the desire of students to use their learning rights and to protect the rights of others to learn and to enjoy physical and emotional security. Where a sense of responsibility in doing assignments or collecting assignments, socializing with friends, teachers and school rules that are often violated by students.

The purpose of this study was to describe the responsibilities of students majoring in computer and network engineering at SMKN 2 Jember. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The data obtained in this study are primary data obtained through distributing questionnaires to students majoring in computer and network engineering at SMKN 2 Jember as many as 103 students. The sampling technique used was purposive sampling. Analysis of the data used in this study using descriptive statistical data analysis.

The results of descriptive statistical analysis show that students majoring in computer and network engineering at SMKN 2 Jember have low responsibility with a percentage of 53.3%. Meanwhile, the highest responsibility aspect is the aspect of social interest with a percentage of 79.7%, commitment to tasks 70.9%, willingness to take risks 55.3%, independence 52.4%, has a principle of life 48.6%, and aspects of quality work is 40.8%. Overall it can be illustrated that the description of the responsibilities of students majoring in computer and network engineering is less able to be responsible for carrying out tasks, making decisions according to their life goals and caring for others.

Keywords: Responsibility

1. Researcher
2. Advisor I
3. Advisor II

A. PENGANTAR

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mendorong kemajuan negara. Pendidikan di Indonesia memiliki tugas dalam membuat negara yang megah, yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam, ruang lingkup pendidikan, tanggung jawab siswa dapat dirasakan dalam dua konteks, yaitu konteks “kepada” dan konteks “untuk” (Sukiat, 1993). Menurut Sukiat, tanggung jawab dalam “kepada” artinya orang dapat bertanggung jawab atas semua perilaku dan pilihan untuk mengakui tugas, komitmen, rencana, dan tindakan dalam melakukan tanggung jawab dan komitmen mereka terhadap sesuatu di dalam dan di luar diri mereka. Sedangkan dalam “untuk” artinya orang dapat memiliki kesempatan untuk memutuskan perspektif dan keputusan mereka dan menanggung hasil dari mentalitas dan keputusan tersebut. Menurut Sukiat (1993) Ada enam faktor tanggung jawab, yaitu hasil kerja yang bermutu,

kesediaan menanggung resiko, pengikatan diri pada tugas, memiliki prinsip hidup, kemandirian, dan keterkaitan sosial.

Berdasarkan fenomena yang didapat melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru bahwa setiap masing-masing guru memiliki aturan dan cara yang berbeda terhadap siswa dalam menerapkan tanggung jawab dan mereka meyakini bahwa tidak mudah atau instan dalam memberikan tanggung jawab terhadap siswa SMKN 2 Jember jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) ini karena jurusan ini salah satu jurusan yang termasuk sulit dimana dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas, sosial dengan teman dan guru, serta aturan sekolah yang sering dilanggar oleh siswa, terutama dalam pengerjaan tugas terkadang mereka mengumpulkan tidak tepat waktu, bukan hanya pada satu pelajaran tetapi di beberapa pelajaran yang mereka tempuh juga seperti itu, tidak hanya dalam mengerjakan tugas, beberapa siswa juga sering terlambat masuk kelas. Guru tidak bosan untuk mengingatkan siswa dalam pengumpulan dan pengerjaan tugas, karena terkadang siswa jika berada didalam kelas tidak fokus dengan materi yang diberikan oleh guru. Guru juga mempunyai cara agar mereka giat dalam mengikuti pelajaran, terkadang membuat kelompok tugas agar mereka dapat mengerjakan tugas tersebut dan dapat mengumpulkan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru mata pelajaran.

Hasil wawancara yang didapat oleh peneliti kepada beberapa siswa mengapa mereka bersikap seperti itu, beberapa dari mereka menjawab

bahwa terkadang mereka terlalu lelah karna ada beberapa pelajaran yang melakukan praktik dan selesai praktik sore hari. Malamnya mereka *capek* dan lupa untuk mengerjakan tugas dan beberapa mereka juga sering terlambat masuk kelas dengan alasan bangun kesiangan atau kendaraan yang ditumpangi mogok di jalan. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru terkadang mereka mengerjakan tugas bersama disekolah, mereka mengetahui jika tugas yang diberikan oleh guru ada batas waktu tetapi mereka tetap saja mengumpulkannya tidak tepat waktu sesuai apa yang diperintahkan oleh guru pengajar. Perilaku tersebut menunjukkan kedalam aspek tanggung jawab teori dari Sukiati (1993) seorang siswa harus memiliki rasa tanggung jawab pada hasil kerja yang bermutu, artinya siswa dapat memikul tanggung jawab untuk setiap tugas yang telah diselesaikan dan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan hingga puncak dan kualitas yang baik, kesediaan menanggung resiko yang artinya di mana seorang siswa memahami bahwa ketika dia memutuskan untuk mengakui, merencanakan, dan menyelesaikan tugas, dia juga menanggung risiko positif dan negatif, pengikatan diri pada tugas di mana seorang siswa memiliki kepentingan umum di antara dirinya sendiri dan tugas-tugas yang dia selesaikan, memiliki prinsip hidup dimana seorang siswa mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam menerima dan melaksanakan tugas berdasarkan prinsip-prinsip yang dimilikinya, tujuan hidupnya dan sejauh mana tugas tersebut dapat memberikan makna bagi hidupnya, selanjutnya aspek kemandirian dimana seorang siswa dapat

menentukan pilihan secara mandiri, memperhatikan komitmen dalam melakukan tugas dan memperhatikan hak-hak yang harus diperoleh dalam melakukan kewajibannya untuk menyelesaikan, serta ketertarikan sosial dimana seorang siswa dapat memutuskan pilihan dengan berfokus pada kesejahteraan untuk dirinya sendiri, serta orang lain berdasarkan norma-norma sosial.

Wiyoto (2001) tanggung jawab adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti menetapkan pilihan terbaik dalam batas-batas norma sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya menanggapi sapaan dengan senyuman. Sedangkan tanggapan yang efektif berarti memungkinkan anak untuk mencapai tujuan-tujuan yang hasil karyanya adalah makin kuatnya harga diri mereka, misalnya bila akan belajar kelompok harus mendapat izin dari orang tua. Mampu bertanggung jawab jika melakukan tugas rutin tanpa diberi tahu, dapat menjelaskan apa yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain dengan berlebihan, mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif, dapat berkonsentrasi pada tugas yang rumit, bisa membuat keputusan yang berbeda dengan orang lain, mempunyai minat dalam belajar, menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain, memiliki kemampuan dalam mengemukakan pendapat, serta mengakui kesalahan tanpa alasan yang dibuat-buat.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dimana rumusan masalah berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel tunggal. Dengan membuat gambaran terkait tanggung jawab yang dimiliki siswa jurusan teknik komputer dan jaringan di SMKN 2 Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah 138 siswa SMKN 2 Jember Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dengan jumlah sampel 103 siswa. Peneliti menentukan teknik pengambilan sampel pada saat pengisian kuesioner yakni dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala tanggung jawab yang disusun bersama-sama oleh mahasiswa anggota Payung Penelitian Pendidikan Karakter Jilid Dua di bawah bimbingan Dra. Eva Septiana Barlianto, M.Si. dalam proses penyusunan alat ukur, tim berkumpul dan mendiskusikan definisi operasional dari masing-masing dimensi tanggung jawab dari teori Sukiati (1993) hingga penurunannya ke dalam indikator perilaku. Lalu, tim membuat item-item dari masing-masing dimensi tanggung jawab. Setelah terbentuk sebuah alat ukur rasa tanggung jawab terdiri dari 41 item, tim melakukan *expert judgement* kepada dua orang dosen di bagian psikologi pendidikan. Skor pada alat ukur rasa tanggung jawab diberikan sesuai dengan jenis item. Pada item-item *favorable*, jawaban tidak sesuai diberi skor 1, agak tidak sesuai diskor 2, agak sesuai diskor 3, dan sesuai diberi skor 4, dan sebaliknya pada item-

item *unfavorable*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Summarated Rating* atau disebut juga skala *Likert*.

Tabel.1
Blueprint Indikator Tanggung Jawab

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Hasil Kerja yang Bermutu	Mengerjakan tugas yang sudah diberikan sampai tuntas Melakukan yang terbaik dalam mengerjakan tugas	1,8	2
2.	Kesediaan Menanggung Resiko	Menerima konsekuensi dari keputusan dan tindakan yang diambil Menerima konsekuensi dari pekerjaan	9,2	2
3.	Pengikatan Diri Pada Tugas	Meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas Meluangkan waktu lebih banyak dari biasanya untuk mengerjakan tugas	3,11	2
4.	Memiliki Prinsip Hidup	Mengambil keputusan sesuai dengan apa yang diyakininya Mengambil keputusan yang berharga/bernilai bagi dirinya Bertindak sesuai dengan apa yang diyakininya Bertindak sesuai dengan apa yang bernilai bagi dirinya	6,4	2
5.	Kemandirian	Menyadari hak dan kewajiban yang dimiliki Mengambil keputusan dari diri sendiri	12,5	2
6.	Ketertarikan Sosial	Mengetahui norma sosial yang berlaku di lingkungannya Membuat keputusan berdasarkan norma yang berlaku	7,10	2
			Jumlah	12

C. HASIL PENELITIAN

Pengambilan data yang dilakukan dengan online atau menggunakan google form, peneliti meminta bantuan guru pengajar di kelas Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) untuk membagikan link

google form kepada siswa, pengambilan data sebenarnya menggunakan teknik *simple random*

sampling dengan jumlah sampel 103 siswa kelas XI dan XII di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan secara acak. Dari hasil data uji sebenarnya terdapat 12 item dari 12 item yang dikatakan valid sebab hasil skor koefisien validitas berkisar 0.259 sampai dengan 0.669 dengan *sig 2-tailed* 0.000 pada taraf kesalahan 1% hingga 0.008. *Sig 2-tailed* 0.000 < 0.005, karena itu 12 item tersebut dinyatakan valid dengan hasil uji reliabilitas pada skala tanggung jawab didapati nilai Cronbach's Alpha 0.684 dari 12 item yang dinyatakan reliabel atau handal. Hal ini karena nilai Cronbach's Alpha 0.684 > 0.60. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skala tanggung jawab memiliki *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar 0.734. Sehingga dapat dinyatakan data ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* > 0.05. Maka data tersebut memiliki sebaran yang normal dan bisa di generalisasikan pada seluruh populasi dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti memakai analisis deskriptif pada resiliensi untuk memperoleh gambaran terkait hasil yang sudah diperoleh. Ada pula hasilnya sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab

Tabel.2
Tabel SkorTanggung Jawab

Interval Skor	Interval	Kategori	F	Prosentase
M > X	34,5	Tinggi	48	46,7%
M < X	34,5	Rendah	55	53,3%
Jumlah			103	

Sebanyak 48 siswa ada dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 46,7% dan sebanyak 55 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase sebanyak 53,3%.

2. Aspek Tanggung Jawab

Tabel.3
Tabel Skor Aspek Tanggung Jawab

Aspek	Interval Skor	Kategori	F	Prosentase	Jumlah
Hasil Kerja yang Bermutu	$X > 5$	Tinggi	42	40,8%	103
	$X < 5$	Rendah	61	59,2%	
Kesediaan enanggung Resiko	$X > 5$	Tinggi	57	55,3%	103
	$X < 5$	Rendah	46	44,7%	
Peningkatan Diri Pada Tugas	$X > 5$	Tinggi	73	70,9%	103
	$X < 5$	Rendah	30	29,1%	
Memiliki Prinsip Hidup	$X > 5$	Tinggi	50	48,6%	103
	$X < 5$	Rendah	53	51,4%	
Kemandirian	$X > 5$	Tinggi	54	52,4%	103
	$X < 5$	Rendah	49	47,6%	
Ketertarikan Sosial	$X > 5$	Tinggi	82	79,7%	103
	$X < 5$	Rendah	21	20,3%	

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata aspek tanggung jawab berada pada kategori tinggi, yaitu dari aspek yang tertinggi adalah ketertarikan sosial menunjukkan sebanyak 82 siswa dengan presentase 79,9% dari jumlah total 103 siswa. Selanjutnya pada aspek pengikatan diri pada tugas menunjukkan sebanyak 73 siswa dengan presentase 70,9% dari 103 siswa berada pada kategori tinggi. Aspek kesediaan menanggung resiko dari 103 siswa terdapat 57 siswa dengan presentase 55,3% berada pada kategori tinggi. Aspek kemandirian dari 103 siswa terdapat 54 siswa dengan presentase 52,4% berada pada ketgori tinggi. Selanjtnya aspek memiliki prinsip hidup dengan kategori tinggi sebanyak 50 siswa dengan presentase 48,6% dari jumlah total 103

siswa, dan yang terakhir adalah aspek hasil kerja yang bermutu dengan kategori tinggi sebanyak 42 siswa dengan presentase 40,8% dari jumlah total 103 siswa.

3. Demografi Berdasarkan Kelas

Tabel.4
Data Demografi Perkelas

Kelas	Interval Skor	Kategori	F	Prosentase	Jumlah
XI	X > 33,5	Tinggi	36	69,2%	52
	X < 33,5	Rendah	16	30,7%	
XII	X > 34,5	Tinggi	19	37,2%	51
	X < 34,5	Rendah	32	62,7%	

Data demografi ditinjau berdasarkan kelas menunjukkan pada pada kelas XI sebanyak 52 siswa, 36 diantaranya berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 69,2%, dan 16 siswa ada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 30,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki tanggung jawab terhadap setiap pengambilan keputusan dan memiliki kemampuan untuk menggunakan hak belajar dan memperhatikan orang lain. Sedangkan pada kelas XII dengan jumlah 51 siswa, 19 diantaranya berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 37,2%, sedangkan 32 siswa dalam kategori rendah dengan prosentase 62,7%.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa jurusan teknik

komputer jaringan pada kelas XI dan XII SMKN 2 Jember. Tanggung jawab

merupakan salah satu dimensi karakter yang dikaji dan disimpulkan untuk menunjukkan siapa dia dan apa yang telah dia perbuat. Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab yang baik, begitu pula dengan orang yang suka main-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab. Jadi tanggung jawab adalah sebuah bentuk keseriusan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada skor tanggung jawab menunjukkan bahwasanya siswa memiliki tanggung jawab yang rendah yaitu dengan presentase 53,3% dengan jumlah sebanyak 55 siswa dari 103 siswa, yang artinya siswa pada jurusan teknik komputer dan jaringan kurang mampu menggunakan tanggung jawabnya dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan kurang mampu melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan efisien sesuai dengan tujuan dan prinsip hidup mereka.

Lewis (2011) menjelaskan bahwasanya tanggung jawab merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh siswa untuk menggunakan hak belajar mereka dan menjaga hak orang lain untuk dapat belajar dan menikmati rasa aman secara fisik maupun secara emosional. Sedangkan Wiyoto (2001) menjelaskan tanggung jawab kemampuan untuk memutuskan pilihan yang tepat berarti menetapkan keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti mampu menetapkan pilihan terbaik dalam batas-batas norma sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk memajukan hubungan manusia yang positif, kesejahteraan, prestasi, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya



menanggapi sapaan dengan senyum. Sedangkan efektif berarti tanggapan yang memungkinkan anak untuk mencapai tujuan-tujuan yang hasil akhirnya adalah makin kuatnya harga diri mereka, misal bila akan belajar kelompok harus mendapatkan persetujuan dari orang tua. Mampu bertanggung jawab jika melakukan tugas rutin tanpa diberi tahu, dapat menjelaskan apa yang telah dilakukan, tidak menuduh orang lain, mengambil keputusan dari beberapa pilihan lain, dapat fokus pada pembelajaran yang sulit, dapat memutuskan pilihan yang tidak sama dengan yang lain, memiliki minat yang kuat dalam belajar, menjalin komunikasi dengan sesama kelompok, menghormati dan menghargai aturan, siap mempresentasikan hasil kerja kelompok, memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat, serta mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat. Sedangkan (Rothstein dalam Katz, dkk, 2008) mengatakan bahwa tanggung jawab di dalam kelas bertujuan sebagai bentuk persiapan siswa untuk memasuki lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Tanggung jawab juga diartikan oleh Sukiati (1993) sebagai bentuk perilaku kepada dan untuk. Tanggung jawab kepada dijelaskan sebagai bentuk tingkah laku dan keputusan untuk menerima tugas kewajiban, merencanakan, dan bertindak dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban kepada sesuatu diluar dirinya atau kepada dirinya. Kemudian, tanggung jawab untuk dijelaskan sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk menentukan sikap dan pilihannya dan untuk menanggung konsekuensi dari penentuan sikap dan pilihannya itu.

Dalam pemahaman Sukiati (1993), tanggung jawab dapat diartikan sebagai keputusan untuk menerima tugas dan kewajiban terhadap sesuatu di dalam dan di luar dirinya dan memiliki kesempatan untuk memutuskan sikap dan keputusannya kemudian menanggung konsekuensi dari sikap dan keputusannya tersebut.

Berdasarkan hasil uji deskriptif aspek tanggung jawab yang memiliki presentase tertinggi yaitu pertama aspek keterikatan sosial dengan nilai presentase 79,9% sebanyak 82 siswa, yang artinya siswa mampu mengambil keputusan dengan mengutamakan kesejahteraan untuk dirinya dan orang lain berdasarkan pada norma-norma sosial serta pengaruh faktor eksternal yaitu pertama model yang baik menjadi faktor pendukung perkembangan tanggung jawab pada anak menurut Yarrow, Waxler dan Chapman (dalam Park, 2004) tingkah laku positif, berbagi dan kerjasama mudah tertanam pada anak dengan adanya contoh yang baik. Lickona (1991) menambahkan, guru juga dapat menjadi model yang baik dengan memperlakukan siswa dengan tanggung jawab, kedua teman sebaya mampu memberikan peran penting dalam perkembangan tanggung jawab anak. Hubungan yang baik dengan teman yang memiliki tingkah laku prososial dan karakter yang positif dapat mempengaruhi perkembangan tanggung jawab. Pada remaja kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan teman akan mengembangkan tanggung jawab. Kedua aspek pengikatan diri pada

tugas berada pada kategori tinggi dengan presentase 70,9% sebanyak 73 siswa yang artinya siswa memiliki keterikatan secara menyeluruh antara dirinya dengan tugas yang sedang ia kerjakan. Adanya keterikatan diri dengan tugas ini yang membuat dirinya tetap berusaha mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekalipun menghadapi masalah dalam proses pengerjaannya. Ketiga aspek kesiapan menanggung resiko termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 55,3% sebanyak 57 siswa artinya siswa mampu mengambil keputusan untuk menerima, merencanakan, dan melaksanakan tugas, ia juga turut menanggung resiko baik itu positif maupun negatif. Keempat aspek kemandirian dengan presentase 52,4% sebanyak 54 siswa berada pada kategori tinggi, yang artinya siswa mampu membuat keputusan sendiri, sadar terhadap kewajiban dalam mengerjakan tugas serta sadar terhadap hak-hak yang harus didapat dalam melaksanakan tugasnya hingga tuntas.

Kelima aspek memiliki prinsip hidup, pada kategori tinggi terdapat 50 siswa dengan presentase 48,6% dan pada kategori rendah terdapat 53 siswa dengan presentase 51,4%, yang berarti pada aspek memiliki prinsip hidup ada pada kategori rendah yang artinya siswa kurang mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam menerima dan melaksanakan tugas berdasarkan prinsip yang dimiliki. Keenam aspek hasil kerja yang bermutu, pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa dengan presentase 40,8% dan pada kategori rendah sebanyak 61 siswa dengan presentase 59,2%, yang artinya pada aspek ini siswa kurang mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang baik.

Selanjutnya uji deskriptif ditinjau berdasarkan kelas menunjukkan pada kelas XI sebanyak 52 siswa, terdapat 36 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase 69,2%, bahwa siswa kelas XI memiliki tanggung jawab terhadap setiap pengambilan keputusan dan memiliki kemampuan untuk menggunakan hak belajar dan memperhatikan orang lain. Sedangkan pada kelas XII dengan jumlah 51 siswa, 32 siswa dalam kategori rendah dengan presentase 62,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas XII kurang memiliki tanggung jawab terhadap setiap pengambilan keputusan dan kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan hak belajar dan memperhatikan orang lain.

Dimana dijelaskan pada tugas-tugas perkembangan yang dipaparkan oleh Havighurst bahwa tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase atau periode kehidupan tertentu. Apabila berhasil mencapainya mereka akan bahagia atau senang, tetapi sebaliknya apabila gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya akan mengalami kesulitan. Tugas-tugas perkembangan remaja dan dewasa (Robert J. Havighurst) antara lain, mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peranan sosial sebagai pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara baik, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mencapai jaminan kemandirian ekonomi,

memilih dan mempersiapkan karir, belajar merencanakan hidup berkeluarga, mengembangkan keterampilan intelektual, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial, memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai petunjuk atau pembimbing dalam bertingkah laku, serta mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun sosial.

E. KESIMPULAN

Gambaran tanggung jawab yang dimiliki siswa jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Jember dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor tanggung jawab menunjukkan berada pada kategori rendah dengan prosentase sebesar 53,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa pada jurusan teknik komputer dan jaringan kurang mampu menggunakan tanggung jawabnya dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan kurang mampu melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan efisien sesuai dengan tujuan dan prinsip hidup mereka.
2. Berdasarkan aspek tanggung jawab rata-rata berada pada kategori tinggi yaitu pada aspek keterikatan sosial dengan presentase 79,9%, aspek pengikatan diri pada tugas dengan presentase 70,9%, aspek kesediaan menanggung resiko dengan presentase 55,3%, aspek kemandirian dengan presentase 52,4%, aspek memiliki prinsip hidup dengan presentase 48,6%, serta aspek hasil kerja yang bermutu

dengan presentase 40,8 % yang artinya siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan, mampu mengambil keputusan sesuai dengan tujuan hidupnya serta peduli terhadap orang lain, hal ini juga terdapat faktor eksternal yaitu adanya model yang baik dan teman sebaya sebagai peran penting dalam mengembangkan tanggung jawab.

3. Berdasarkan data demografi ditinjau berdasarkan kelas menunjukkan bahwa kelas XI memiliki tanggung jawab yang tinggi dibandingkan kelas XII dengan presentase 69,2% yang artinya kelas XI mampu menggunakan hak belajarnya dengan baik dan mampu menjaga hak orang lain, siswa juga mampu membuat keputusan efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan dan prinsip hidup siswa serta sesuai dengan tahap-tahap perkembangan pada usia remaja dan dewasa.

F. SARAN

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa SMKN 2 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
 - a. Hendaknya membuat list pada setiap mata pelajaran agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.
 - b. Hendaknya membuat list pembagian jam agar dapat membagi jam belajar dan bermain.
 - c. Menjalin hubungan dengan teman yang memiliki tanggung jawab yang baik.

2. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya mengadakan pelatihan atau seminar tentang artinya tanggung jawab bukan hanya pada siswa tetapi juga terhadap guru dan lingkup sekolah.
- b. Tegak terhadap peraturan sekolah yang telah dibuat dan disepakati bersama

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait penelitian tentang tanggung jawab selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain karena terdapat banyak sebab-akibat lain yang berkaitan dengan tanggung jawab seperti menumbuhkan rasa tanggung jawab sejak dini, tanggung jawab sebagai umat yang beragama, tanggung jawab sebagai lingkup bermasyarakat. Diharapkan, peneliti selanjutnya juga melaksanakan sesi wawancara yang sangat dalam untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta memperbarui data apabila terdapat rentang waktu dan situasi yang berbeda.

4. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua harus aktif berkomunikasi dengan sekolah untuk mengetahui perkembangan anak di lingkungan sekolah.
- b. Pantau setiap tugas anak yang diberikan oleh guru.
- c. Menjalin komunikasi yang baik dengan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aisyah, A'aan, dkk. 2014. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten*. Semarang
- Bacon, Charles S. 1993. *Student Responsibility For Learning. Adolescence, 28(109), 199-212*
- Darwita, Fajar Apriadi. 2012. *Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Pada Kelompok Peserta Mentoring Agama Islam Dengan Tanggung Jawab Siswa SMA*. Jakarta
- Desina, Mela. 2012. *Perbedaan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Penghargaan Antara Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jakarta dan Pekanbaru*. Depok
- Elinor Ochs & Carolina Izquierdo. 2009. *Responsibility in Childhood: Three Developmental Trajectories. American*
- Lewis, Ramon. 2001. *Classroom Discipline and Student Responsibility: The Student's View. Teaching and Teacher Education 17, 307-319*
- Leah Wingard, Lucas Forsberg. 2009. *Parent involvement in children's homework in American and Swedish dual-earner families*. San Francisco State University
- Mustika, Rizki. 2012. *Perbedaan Rasa Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas XI Berdasarkan Minat Dan Jurusannya*. Depok
- Rachmawati, Eka Mitra. 2012. *Hubungan Antara Tanggung Jawab Siswa Dalam Lingkup Pendidikan Dan Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Mengajar Guru Matematika*. Depok
- Mitayani, Priska Yekti. 2019. *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan Implikasinya Pada Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi)*. Yogyakarta
- Ratih Mega Ayu Afifah. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan PhET (GIBP) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*

Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IX IPA Pada Materi Teori Kinetik Gas.
Malang

Sukiati. 1993. *Tanggung Jawab Dan Pengukurannya: Penelitian Mengenai Berbagai Dimensi Tanggung Jawab dan Pengukurannya pada Mahasiswa Universitas Indonesia. Disertasi Depok: Program Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Tondok, Marselius Sampe. 2012. *Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak.* Universitas Surabaya

Ulfa, Dinia. 2014. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pemalang.* Semarang

Wiyoto, A. 2001. *Melatih Anak Bertanggung Jawab.* Jakarta: Mitra Utama

Wendy Klein, Anthony P. Graesch, Carolina Izquierdo. 2009. *Children and Chores: A Mixed-Methods Study of Children's Household Work in Los Angeles Families.* California State University.

Yusuf LN, Syamsu, H., Dr., M.pd. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

IDENTITAS PENELITI

NAMA : Shelly Putri Rosalina

NIM : 1410811011

ALAMAT : Perumahan Gunung Batu Jember, Kecamatan Sumpersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur

No. HP : 082141232891

